



Pusat Latihan Tempur Kodiklat TNI AD merupakan satuan pelaksana Kodiklat TNI AD yang mempunyai tugas pokok memelihara fasilitas latihan tempur dan memberikan bantuan jasa latihan bagi satuan jajaran TNI AD yang melaksanakan latihan di daerah latihan Puslatpur Kodiklat TNI AD. Selain melaksanakan tugas pokok tersebut juga melaksanakan tugas fungsi organik militer salah satunya adalah pembinaan latihan yang bertujuan memelihara dan meningkatkan profesionalisme prajurit.

Salah satu program kerja Puslatpur bidang latihan pada TW. IV TA. 2010 adalah latihan menembak senjata berat Ki Kavaleri dan Baterai Armed yang dilaksanakan pada tanggal 29 Nopember s.d. 10 Desember 2010 di Daerah Latihan Puslatpur Kodiklat TNI AD. Bertindak sebagai Komandan Latihan adalah Dandenyantlat Puslatpur Mayor Arm Dedi Sunardi, Koordinator Materi Bakjatrak Kavaleri Danki Kavaleri Kapten Kav Joko Subroto dan Koordinator Bakjatrak Armed Danrai Armed Kapten Arm K. Harahap.

Adapun materi latihan menembak senjata berat Kavaleri adalah menembak senjata Kanon Saladin 76 mm dan Kanon 105 mm sedangkan materi latihan menembak senjata berat Armed adalah menembak meriam 76 mm dan meriam 105 mm. Materi latihan Bakjatrat Kavaleri dikombinasikan materi mengatasi penghadangan dan pemeriksaan jembatan pada saat Ranpur menuju ke daerah latihan, sedangkan materi latihan Bakjatrat Armed dikombinasikan dengan Gerakan Artileri Medan dan mengatasi penghadangan pada saat Baterai menuju ke daerah latihan.



Latihan menembak senjata berat ini melibatkan seluruh personel Kompi Kavaleri dan Baterai Armed Puslatpur yang didukung oleh Kompi Markas sebagai pendukung latihan. Latihan ini juga diawasi oleh Tim Waslat dari Kodiklat TNI AD yang dipimpin langsung oleh Kabaglat Setkodiklat TNI AD yang didampingi oleh 2 orang anggotanya.



(Rabu, 22/12/2010). Sekretaris Kodiklat TNI AD Brigjen TNI O. Sudjatmiko, S.IP, M.A memimpin sidang Pankar kenaikan pangkat untuk Bintara dan Tamtama satuan jajaran Kodiklat TNI AD bertempat di ruang rapat Ganesha Makodiklat TNI AD Bandung.

Adapun anggota yang diusulkan kenaikan pangkatnya untuk Bintara sebanyak 123 orang dan Tamtama 131 orang.

Kegiatan dilanjutkan dengan sidang pengusulan untuk penerimaan Tanda Jasa Kehormatan Negara sebanyak 682 orang.

